

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Studi ini bertujuan untuk menguji apakah kecerdasan emosional berdampak terhadap kepemimpinan melayani secara positif. Berdasarkan hasil analisis regresi linier pada Tabel 4.8, maka dapat disimpulkan bahwa *Hipotesis tidak didukung*. Artinya, kecerdasan emosional tidak memiliki hubungan ataupun tidak berdampak terhadap kepemimpinan melayani, hal ini dapat dilihat dari nilai hipotesis $-0,042$. Hal ini juga bisa dilihat dari tingkat kepemimpinan melayani dengan *mean* 3,50 sedangkan tingkat kecerdasan emosional dengan *mean* 3,97. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Barbuto & Wheeler, 2006; Buchanan, 2007; Dennis & Winston, 2003; Ehrhart, 2004; Greenleaf, 1970; Halaman & Wong, 2000; Parolini, 2007; Sawyer & Johnson, 2008.

5.2 Implikasi Penelitian

Bagi sekolah tinggi yang bersangkutan, hasil penelitian ini memberikan implikasi pada peningkatan tingkat kecerdasan emosional mahasiswa. Penelitian ini

menunjukkan bahwa seorang mahasiswa yang memiliki kepemimpinan melayani yang tinggi tidak ditentukan oleh tingkat kecerdasan emosional yang tinggi.

Berdasarkan penelitian ini ditemukan bahwa rata-rata tingkat kecerdasan emosional responden ($M = 3,297$) tergolong tinggi.

5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian Mendatang

Beberapa keterbatasan penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut. *Pertama*, subjek penelitian ini tidak memenuhi jumlah responden minimum (data yang terkumpul hanya 50 data dibandingkan dengan jumlah minimum berdasarkan rumus Slovin yaitu 134 data). *Kedua*, pengumpulan data hanya mengandalkan kuesioner yang diisi oleh para responden. Dalam hal ini penulis hanya mengandalkan jawaban dari kuesioner saja karena penulis tidak melakukan wawancara dan tidak mengamati langsung bagaimana tingkat kepemimpinan melayani mahasiswa dalam perkuliahan dan berasrama.

Dengan demikian, beberapa hal yang dapat disarankan untuk penelitian mendatang. *Pertama*, jumlah data yang terkumpul harus diperhatikan. Hal ini berkaitan dengan pemilihan waktu dan jangka waktu penyebaran kuesioner. Penulis menyebarkan kuesioner di saat menjelang akhir semester (akhir perkuliahan), dimana

para mahasiswa sebagian telah libur dan pulang ke rumah sehingga penulis hanya sempat menyebarkan kuesioner pada 50 (lima puluh mahasiswa) yang masih tinggal di asrama. Selain itu, penulis hanya memiliki jangka waktu seminggu untuk menyebarkan kuesioner berhubung karena seluruh mahasiswa sudah mendekati libur perkuliahan dan juga dikarenakan sebagian mahasiswa program *Master of Arts* telah libur terlebih dahulu dari mahasiswa program Sarjana Teologi dan *Master of Divinity*. Oleh karena itu, pengumpulan data tidak dapat maksimal dan memenuhi jumlah data minimum. *Kedua*, selain menggunakan kuesioner, penelitian mendatang dapat menggunakan wawancara secara langsung kepada setiap responden untuk setiap butir instrumen pengukuran untuk melengkapi dan memperkuat hasil penelitian. *Ketiga*, penelitian mendatang dapat memasukkan beberapa konstruk penelitian lain yang berhubungan dengan kepemimpinan melayani, seperti hati yang melayani, kepala yang melayani dan tangan yang melayani (Blanchard dkk., dalam bukunya “*Leadership by the Book*”).